

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERNUANSA
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA
MATERI POKOK BAHAN KIMIA DALAM KEHIDUPAN
UNTUK SMP KELAS VIII SEMESTER II
BERDASARKAN KURIKULUM 2006**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

TUTI KHAIRA WATI

NIM. 01869

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERNUANSA
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA
MATERI POKOK BAHAN KIMIA DALAM KEHIDUPAN
UNTUK SMP KELAS VIII SEMESTER II
BERDASARKAN KURIKULUM 2006**

Nama : Tuti Khaira Wati
Nim/TM : 01869/ 2008
Jurusan : Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2012

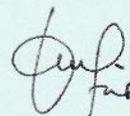
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M. S.
NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.
NIP. 19821225 200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa
Contextual Teaching and Learning (CTL) pada
Materi Pokok Bahan Kimia dalam Kehidupan
untuk SMP Kelas VIII Semester II
Berdasarkan Kurikulum 2006

Nama : Tuti Khaira Wati

NIM/ TM : 01869 / 2008

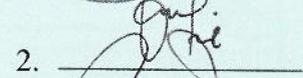
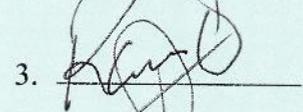
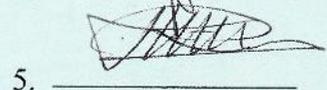
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M. S.	1. 
2. Sekretaris	: Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Rusdi Adnan	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Sudirman	4. 
5. Anggota	: Drs. Ristiono, M. Pd.	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ADA KEMUDAHAN, MAKA APABILA KAMU TELAH SELESAI DARI SUATU URUSAN KERJAKANLAH DENGAN SUGGUH-SUGGUH URUSAN YANG LAIN”.

(QS ALAM NASYRAH : 6-7)

Ya Allah dosaku menggunung tinggi, tapi Rahmat Mu melangit luas...

Ya Allah engkau telah menganugrahkan akal dan pikiran....

Serta memberikan ujian dan rintangan untuk aku hadapi ...

Agar aku menjadi lebih dewasa dan berguna di masa depan....

Alhamdulillahirabbil' alamin

Ya Allah...

Terimalah setitik amal dan segunung syukur dari hambaMu,

Shalawat Kepada Sang Idola dan contoh tauladan, Baginda Rasulullah SAW yang selalu menginspirasi akan semangat dan kerja keras yang Engkau sunnahkan kepada umat Mu.

Ku persembahkan Karya kecilku ini untuk orang yang tercinta dan terkasih:

Kepada keluargaku, Kedua orang tuaku tersayang, Ibuku (ASMAWATI, S.Pd. I.) yang telah tulus memberikan kasih dan sayangnya kepadaku. Ibu kaulah hidupku, cinta kasihmu takkan pernah terganti. Engkau yang selalu mendidik, mendo'akanku dalam setiap sujudmu dan mengorbankan segala hal demi kesuksesan serta kebahagiaan untukku, terima kasih ibu.....

dan untuk ayahku (YANUAR TANJUNG) yang telah memberikan nasihat dan do'a tulus yang tak henti2nya beliau kirimkan untukku di setiap sujud dan malam panjangnya sehingga aku bisa seperti sekarang. Karena Ibu dan Ayahlah

ti menjadi seperti ini. Terima kasih Ibu n Ayah. 2_th! saYank Ibu dan Ayah selamanya.....

BuaT aMAKqU tErCiNta

WaLau AmaK nDaK adO laE tAPi Ti SeLaManYa TeTAP saYanK n aKaN SeLalu mErInDUKAn aMak.....SeMOga amaK TeNan9 d Alam SaNa N ti Akan mEnDo'Akan Amak SeLaLU.....

Buat Saudara2ku.....

Uni Dewi, Uni Ami, Uwa Daus, Chipit, Dayat, Iwan, B' Jen, Opa Dian n Luthfi makasih Y semua.....BerkaT do'a dari kalian semua ti bisa jadi seperti ini...ma'af ya uni n abang2, ti selama ini sudah banyak merepotkan tapi do'aan ti sukses ya.....

Teruntuk pahlawan tanpa tanda jasa "Dosen-Dosen" di UNP terspecial jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah membagi ilmu kepada kami selama di bangku perkuliahan. Terangkai rasa hormat dan terimakasihku yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Dr. Lufri. M.S., yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan nasihat serta dukungan buatku dan Ibu Muhyiatul Fadilah S.Si, M.Pd., yang telah membimbingku dalam penyelesaian karya kecilku ini. Untuk Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Bapak Drs. H. Sudirman, serta Bapak Drs. Ristono M.Pd., terimakasih sarannya untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya, terima kasih buat warga SMPN 3 PaPa, buat Ibu Rita Yanti S.Pd. (makasih dah ngasih izin penelitian ya buk), Bapak Syafrizal S.Pd. Bio (makasih dah memberi izin untuk melakukan penelitian pada jam pelajaran bapak) Bapak Daswir S.Pd dan Bapak Syahrizal S.Pd (makasih ya pak, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mau memvalidasi LKS ti) dan buat siswa kelas IX.4 dan seluruh staf/karyawan SMPN 3 PaPa, terima kasih banyak.

Perjuanganku selama ini tidak pernah lepas dari support dan cinta kasih dari teman2ku semua.....

Buat saW ku CuLin n Rho2....AkHirnyo kito sAmO jo Wi5uDanYo. Be9itU bAnyAk haL yAng pErnAh kiTa lEwAti beRsaMa, bAik sUka atAupUN dUKA, bAik sEnaNg mAupUn sUsaH.

Jan KaliAn lUpoan lo maS02 kItO sUsah DuLu....mAso2 wAk aCok meN9eLuh DeN9an kEadAan.....In9ek TarUih Yo KawaN, WakTU Wak ka KoMPrE....uSAHO u/ manDaPeKaN ACC KA kOMpre.....hahahaaaaa Acha N Novi.....SaNAK akHiRnyo DeNai bIsa JuO nYuSUL sAnak2 UnTuaK manDaPekan GeLAr SarJanA KO a.....HeEehEeE.....mOkasI Yo saNak2 lAh MaA9iaH sUmangaik KA DenAj,,,Law nDAK adO sAnak b2 anTAh Lah NYO.....wkwkwk.....

TeRi5tImEwA U/ aNak PeNd. Bio '08.....

uNank, wUlAn, eCy, DaWiN, kHaiRiL, RoBy, K' Si5, SaRi, sRi WiNdA, DiaH, aMi, TiKa, YaTi, iNDAh, lvo, oPi, Ti2 n sanTi....SeLamat Yo KawAN laH jAdi sArJAna KiNi.....Samo WakTU WaK KiRO x pAke TOGA Yo. haHAaaaaa.....

JoDi n rOnAN, a5Rul, MiXeN n dEFi, eL5a, bIsMi, DoN9An, MuTia, 9Eni, Fya, An99i, NaNi, NuR5YamSi, sUs, SePtI n vElOna.....sEmaN9at Y KawAN.....WaLau 2tHy DuLu PaE PaqO kaWAN2 buKaN bEraRTI ti lUpo sAmo kaWAN2....Do'AkqU mEnYeRtaiMu Semuanya.....hahahaaaaa.....

Untuk anak NK '08 dan RM '08terima kasih ya kawan2 semua.....

tak Lupa terima kasih buat k' Gita Noveri Eza yang telah mau memberikan semangat n motivasi dalam pembuatan skripsi ini. Makasi ya k'....

T1d4k p3Rn4H 4D4 c1T42 y4N9 t3RL4Lu t1N991

y4N9 4d4 h4Ny4L4h uP4Y4 y4N9 t4K 53T1n991 C1t42



TUTI KHAIRA WATI, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TUTI KHAIRA WATI
NIM/TM : 01869/2008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Pokok Bahan Kimia dalam Kehidupan untuk SMP Kelas VIII Semester II Berdasarkan Kurikulum 2006** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Biologi,

Saya yang menyatakan,



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP. 195612311988031009



Tuti Khaira Wati
NIM. 01869

ABSTRAK

Tuti Khaira Wati : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Pokok Bahan Kimia dalam Kehidupan untuk SMP Kelas VIII Semester II Berdasarkan Kurikulum 2006

Buku teks yang tersedia di sekolah memuat sejumlah materi yang tidak semuanya dikenali langsung sebagai fenomena nyata dalam kehidupan siswa. Agar proses pembelajaran di sekolah berjalan lancar maka perlu dilengkapi dengan media pembelajaran pendukung seperti Lembar kerja siswa (LKS). LKS yang tersedia di pasaran saat ini khususnya LKS biologi umumnya berisi materi pembelajaran dan pertanyaan-pertanyaan yang belum dapat merangsang siswa berfikir secara aktif serta mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan nyata. Berdasarkan hal tersebut dikembangkan LKS bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok Bahan Kimia dalam Kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS bernuansa *CTL* pada materi pokok Bahan Kimia dalam Kehidupan untuk SMP Kelas VIII Semester II berdasarkan Kurikulum 2006.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan 3 tahap dari model *4-D*, yang terdiri dari tahap *define*, (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Subjek uji coba LKS adalah 2 orang guru dan 24 orang siswa SMPN 3 Padang Panjang kelas IX. Data penelitian adalah data primer yang terdiri dari validitas, dan praktikalitas guru/siswa. Data dianalisis dengan analisis deskriptif persentase.

Dari penelitian dihasilkan produk berupa LKS bernuansa *CTL* pada materi pokok bahan kimia dalam kehidupan untuk SMP kelas VIII semester II. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa LKS ini valid ditinjau dari ketiga aspek yaitu aspek didaktik, konstruksi, dan teknis dengan rata-rata nilai 87,14%. Hasil uji praktikalitas LKS menurut guru menunjukkan bahwa LKS ini sangat praktis ditinjau dari tiga aspek yaitu, aspek kemudahan penggunaan, waktu, serta daya tarik dengan rata-rata nilai 93,19%, dan menurut siswa dengan rata-rata nilai 84,43%. Dapat disimpulkan bahwa LKS bernuansa *CTL* telah memenuhi kriteria valid dan praktis.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dan shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan ridhanya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Pokok Bahan Kimia dalam Kehidupan untuk SMP Kelas VIII Semester II Berdasarkan Kurikulum 2006”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M. S., sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk serta dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si, M. Pd, sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan semangat kepada peneliti selama dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Bapak Drs. H. Sudirman, Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Bapak Drs. H. Sudirman, Ibu Yerimadesi, S. Pd., M. Si, Ibu Dewi Kartina S. Pd, Bapak Syafrizal S. Pd, serta bapak

Daswir S. Pd., yang telah bersedia memvalidasi LKS bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

6. Bapak Daswir S. Pd, Bapak Sahrizal S. Pd., yang telah membantu dalam uji praktikalitas LKS bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang peneliti kembangkan.
7. Bapak / Ibu Staf Pengajar, Karyawan, dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
8. Ibu Kepala SMPN 3 Padang Panjang.
9. Siswa Kelas IX/4 SMPN 3 Padang Panjang sebagai subjek coba dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun jika masih banyak terdapat kekurangan, yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.	7
F. Spesifikasi produk.....	7
G. Manfaat penelitian.....	8
H. Definisi Istilah.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Data Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Prosedur Penelitian.....	26
G. Teknis Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator LKS Bernuansa <i>CTL</i>	31
2. Daftar Nama Guru yang Terlibat dalam Uji Praktikalitas LKS	31
3. Hasil Uji Validitas LKS Bernuansa <i>CTL</i>	37
4. Saran Validator terhadap LKS Bernuansa <i>CTL</i>	38
5. Hasil Analisis Praktikalitas LKS menurut Guru.....	40
6. Hasil Analisis Praktikalitas LKS menurut Siswa	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Bahan Kimia dalam Kehidupan	21
2. Bagan Kerangka Konseptual	23
3. Langkah-langkah 3-D dari 4-D Models Pengembangan LKS.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Lembar Validasi LKS Bernuansa <i>CTL</i>	50
2. Lembar Angket Validasi LKS Bernuansa <i>CTL</i>	51
3. Lembar Angket Validasi LKS Bernuansa <i>CTL</i> yang telah diisi oleh Validator.....	55
4. Analisis Hasil Validasi LKS Bernuansa <i>CTL</i>	79
5. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas oleh Guru	80
6. Lembar Angket Uji Praktikalitas terhadap LKS untuk Guru	81
7. Contoh Lembar Angket Uji Praktikalitas yang diisi oleh Guru	84
8. Hasil Uji Praktikalitas LKS menurut Guru.....	90
9. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas oleh Siswa	91
10. Lembar Angket Uji Praktikalitas LKS untuk siswa	92
11. Contoh Lembar Angket Uji Praktikalitas LKS yang diisi oleh Siswa.	95
12. Hasil Uji Praktikalitas LKS menurut Siswa	101
13. Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang	102
14. Surat izin penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	103
15. Surat telah melakukan penelitian dari Sekolah	104
16. Dokumentasi Penelitian	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih baik dibutuhkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang mampu menerima perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Ketercapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan hasilnya.

Tujuan proses pembelajaran pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral ataupun sosial agar dapat hidup sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru dituntut untuk dapat berperan aktif dan bersikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Hal ini disebabkan segala sesuatu yang dilakukan guru selama pembelajaran dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran harus diarahkan pada upaya mengajak siswa melakukan serangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan. Namun, kenyataan di lapangan ada kecenderungan siswa menganggap bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang kurang menarik dan

terkesan sebagai mata pelajaran hafalan, sehingga siswa mempelajari IPA dengan cara menghafal konsep-konsep yang ada.

Salah satu penyebab terjadinya persepsi di atas terhadap mata pelajaran IPA ialah karena materi disampaikan secara *verbal*. Untuk menghilangkan persepsi tersebut maka siswa harus diajak beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran baik melalui kegiatan observasi, eksperimen, maupun diskusi untuk mencari jawaban atas berbagai fenomena alam yang terjadi di sekitar mereka. IPA memiliki peranan dan kontribusi yang besar dalam kehidupan manusia. Berbagai fenomena alam dapat dipelajari melalui IPA dan diaplikasikan dalam bentuk teknologi.

Biologi termasuk mata pelajaran IPA yang mengutamakan konsep serta pemahaman. Dalam proses pembelajaran biologi siswa diharapkan untuk dapat memahami materi secara mendalam dan mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Blomm (Sudijono, 2009: 49) pengelompokan tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain yang melekat pada diri siswa, yaitu ranah proses berpikir (*cognitif domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*). Pembelajaran di kelas haruslah terjadi keseimbangan dalam ketiga domain tersebut.

Bahan kimia dalam kehidupan adalah salah satu materi dalam pembelajaran biologi yang membahas tentang jenis dan efek samping bahan kimia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajari materi ini siswa dituntut untuk mampu menghubungkan pengetahuannya dengan

dunia nyata siswa. Agar tuntutan tersebut tercapai maka siswa hendaknya perlu melakukan latihan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu agar dapat memahaminya. Sehingga pengetahuan yang telah dimiliki mampu diaplikasikan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis pada hari senin, tanggal 26 Maret 2012 terhadap siswa Kelas VIII/4 di SMP Negeri 3 Padang Panjang diperoleh hasil bahwa di sekolah ini tidak menggunakan media pembelajaran selain buku teks. Buku teks yang digunakan di sekolah memuat sejumlah materi yang tidak semuanya dikenali langsung sebagai fenomena nyata dalam kehidupan siswa. Selain itu, guru hanya menyuruh siswa meringkas materi berdasarkan buku teks yang mereka miliki. Siswa tidak difasilitasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang pemikiran untuk belajar aktif dan mandiri. Materi mengenai bahan kimia dalam kehidupan termasuk materi yang sulit, akibatnya para siswa banyak yang tidak memahami materi ini.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik dan membuat siswa menjadi aktif. Menurut Mulyasa (2007: 64), “Guru dituntut kreatif agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal”. Belajar biologi apabila hanya dengan mencatat dan memberi latihan akan menyebabkan kejenuhan pada siswa yang berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan kimia dalam kehidupan adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS berisi lembaran ringkasan materi disertai kumpulan soal-soal latihan. Menurut Trianto (2010: 111), LKS adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Dengan adanya LKS siswa diharapkan dapat memahami uraian materi pelajaran yang diberikan oleh guru sekaligus dapat menerapkannya melalui soal-soal latihan yang ada dalam LKS tersebut. Siswa juga dituntut berperan aktif dalam pembelajaran karena adanya lembaran kegiatan yang harus mereka selesaikan.

Lembar kerja siswa yang tersedia di pasaran saat ini khususnya LKS biologi umumnya berisi tentang materi pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan yang belum dapat merangsang pemikiran siswa secara aktif. LKS yang beredar di pasaran terkadang berisi materi yang kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan dari segi penyajiannya pun kurang menarik. LKS belum berisi materi dan pertanyaan-pertanyaan yang kontekstual. LKS yang digunakan cenderung membuat siswa langsung mengerjakan soal-soal. Mereka tidak membaca terlebih dahulu petunjuk penggunaan LKS dan materi yang disajikan. Jika siswa tidak dapat mengerjakan sebuah soal, maka siswa akan mencari jawabannya dalam ringkasan materi pelajaran yang ada pada LKS tersebut.

Dalam penggunaan bahasa, struktur kalimat dan pemilihan kata-kata juga kurang sederhana dan terkadang tidak sesuai dengan tingkat kematangan siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami baik pernyataan

ataupun pertanyaan yang ada dalam LKS tersebut. Jika kondisi ini dibiarkan terus menerus maka fungsi LKS sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, kreatif tidak akan tercapai.

Menyikapi masalah-masalah di atas, perlu dibuat LKS yang mampu memandu siswa agar mampu belajar mandiri dan merasakan adanya keterkaitan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang nyata. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam sebuah LKS merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan.

LKS bernuansa *CTL* merupakan LKS yang dirancang dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa termotivasi membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Menurut Sardiman (2006: 222) *CTL* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Melalui LKS bernuansa *CTL* ini siswa dituntut untuk mampu menerapkan komponen yang ada pada *CTL*. Komponen tersebut diantaranya adalah konstruktivisme, menemukan, dan bertanya. Adanya penggunaan LKS bernuansa *CTL* di dalam proses pembelajaran diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna dan proses pembelajaran berlangsung secara alami. Siswa bekerja dan mengalami, bukan hanya sekedar menerima pengetahuan dari guru saja.

Penelitian mengenai pengembangan LKS sudah pernah dilakukan, yaitu oleh Hiswari (2010) dengan judul “Pengembangan LKS berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*”. Hasil penelitian menyatakan siswa merespons positif penggunaan LKS ini yaitu dapat membantu siswa dalam memahami materi biologi yaitu materi Archaeobacteria dan Eubacteria. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Eza (2012) yang mengembangkan LKS berbasis *Problem Solving* untuk siswa SMA kelas XI. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan LKS dapat meningkat hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan LKS bernuansa *CTL* pada materi pokok bahan kimia dalam kehidupan belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian tentang pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Pokok Bahan Kimia dalam Kehidupan untuk SMP Kelas VIII Semester II Berdasarkan Kurikulum 2006”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. LKS yang tersedia di pasaran umumnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang belum dapat merangsang pemikiran siswa secara aktif.
2. Tidak adanya digunakan media pembelajaran selain buku teks, termasuk LKS untuk materi pokok bahan kimia dalam kehidupan, baik LKS yang dihasilkan penerbit ataupun dibuat sendiri oleh guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pada masalah yaitu belum ada digunakan LKS pada materi pokok bahan kimia dalam kehidupan, baik yang dihasilkan oleh penerbit ataupun dibuat sendiri oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana validitas dan praktikalitas LKS bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok bahan kimia dalam kehidupan yang dihasilkan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah menghasilkan LKS bernuansa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang valid dan praktis pada materi pokok bahan kimia dalam kehidupan.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dimaksud disini adalah :

1. LKS bernuansa *CTL* terdiri dari materi pembelajaran, lembaran kerja serta soal-soal evaluasi berupa soal objektif dan soal essay.
2. Lembaran kerja yang berisi soal-soal yang dikaitkan dengan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan dan lingkungan sekitarnya.
3. Materi pembelajaran pada LKS ini adalah bahan kimia dalam kehidupan.

G. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Diharapkan agar LKS yang dibuat penulis dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, sebagai sumber data dan informasi bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami penelitian ini, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LKS

LKS merupakan lembaran yang berisi uraian materi, petunjuk pelaksanaan kegiatan, serta pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis mengarahkan siswa memahami konsep dalam kegiatan pembelajaran.

2. *CTL*

CTL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

3. LKS bernuansa *CTL*

LKS bernuansa *CTL* merupakan lembaran kerja siswa yang berisi konsep yang menuntun siswa untuk dapat mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan nyata siswa dan yang mereka alami sehari-hari.

4. Validitas LKS

Validitas LKS merupakan tingkat keterukuran LKS berdasarkan aspek didaktik, konstruksi, dan teknis. Berdasarkan aspek didaktik yang dibahas berkenaan dengan proses menemukan konsep. Aspek konstruksi berkenaan dengan susunan kalimat, kesederhanaan pemakaian kata dan kejelasan kata, sedangkan aspek teknis berkenaan dengan bahasa, tulisan, gambar, dan penampilan dalam pembuatan media pembelajaran.

5. Praktikalitas LKS

Praktikalitas LKS merupakan tingkat kemudahan LKS yang dinilai dari pendapat guru dan siswa terhadap LKS bernuansa *CTL*, setelah digunakan dalam proses pembelajaran. Praktikalitas dalam penelitian ini berkaitan dengan manfaat yang didapat, kemudahan dalam penggunaan, serta kesesuaian dengan waktu.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan mana kala terjadinya interaksi guru dan siswa, pada saat pengajaran itu berlangsung interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran maka inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individual melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan ini dapat dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan aspek lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 2) bahwa :

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hamalik (2001: 29) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Dalam interaksi ini terjadi serangkaian pengalaman belajar”. Pengalaman belajar tersebut didapat dari pembelajaran baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Proses pembelajaran pada hakikatnya mampu mengaktifkan siswa untuk belajar aktif dalam belajar dan mampu mengembangkan berbagai kemampuan siswa, seperti yang dikemukakan Sudjana (2010: 15) “Proses belajar mengajar (pembelajaran) hendaknya mengaktifkan siswa secara aktif guna mengembangkan komponen-komponen siswa”. Kemampuan yang dapat dikembangkan antara lain kemampuan mengingat, menginterpretasikan, meramalkan, mengaplikasikan konsep, merencanakan dan melaksanakan penemuan serta mengkombinasikan hasil perolehannya.

Pembelajaran adalah usaha pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan potensi diri saat individu berinteraksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran, diharapkan terjadi perubahan tingkah laku dalam diri siswa melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan yang diharapkan adalah perubahan yang mampu menghantarkan seseorang pada tingkah laku positif. Hamalik (2001: 57) menyatakan, bahwa pembelajaran merupakan kombinasi dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi

yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan dan psikologi pembelajaran. Pemilihan salah satu metode pembelajaran akan mempengaruhi jenis media yang sesuai. Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sadiman (2006: 7) menyatakan bahwa “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi”. Menurut Arsyad (2009: 4), apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut dengan media pembelajaran.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media pembelajaran sangat menunjang kelancaran proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami konsep dari materi pembelajaran.

Sadiman (2006: 17) menjelaskan kegunaan media pembelajaran dalam pembelajaran sebagai berikut ini.

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Mampu memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama pada siswa yang memiliki perbedaan dalam hal sifat dan latar belakang.

Menurut Sudjana (2010: 2) manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pengajaran (pembelajaran) akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dalam pembelajaran, media memiliki peranan yang sangat penting.

Menurut Sardiman (2011: 205), peranan media dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) sudah tidak diragukan lagi karena dapat:

1. Menghemat waktu belajar.
2. Memudahkan pemahaman
3. Meningkatkan perhatian siswa
4. Meningkatkan aktivitas siswa
5. Mempertinggi daya ingat siswa.

Media merupakan alat bantu yang dirancang oleh sipengirim pesan kepada penerima pesan yang dapat digunakan dimana saja, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu keefektifan dalam proses pembelajaran. Media mampu

meningkatkan motivasi dan minat siswa. Penggunaan media dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

3. Lembar Kerja Siswa

LKS adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran. LKS berisi ringkasan materi dan disertai dengan soal-soal. LKS adalah suatu unit perangkat pembelajaran yang dapat berupa satu, dua, atau lebih lembaran yang berisikan petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan, mencatat hasil pengamatan, dan berisi pengetahuan untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa (Hadi, 1993: 4).

Pemilihan materi pembelajaran seharusnya berpijak pada pemahaman bahwa materi pembelajaran tersebut menyediakan aktivitas-aktivitas yang berpusat pada siswa menurut Collete dan Chiappetta (1994) dalam Standar Pendidikan Nasional (2010: 770). Materi pembelajaran yang menyediakan aktivitas berpusat pada siswa ini dapat diwujudkan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS).

LKS digunakan sebagai salah satu media untuk mengoptimalkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. LKS dapat memandu siswa melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan tujuan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Menurut Sardiman (2006: 93) LKS berisi uraian materi, petunjuk pelaksanaan kegiatan, serta pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis mengarahkan siswa

memahami konsep dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Fungsi LKS dalam proses pembelajaran adalah sebagai sarana untuk mengoptimalkan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Fungsi penggunaan LKS dalam proses pembelajaran menurut Prastowo (2011: 205-206) sebagai berikut.

1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik,
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan,
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, serta
4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Untuk menghasilkan LKS yang baik, perlu diperhatikan langkah-langkah penyusunan LKS. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun sebuah LKS menurut Prastowo (2011: 212) adalah sebagai berikut:

- a. Mengacu kepada kurikulum.
- b. Bahan dalam LKS mudah dimengerti.
- c. Dapat mendorong siswa belajar dan melakukan kegiatan.
- d. Adanya kesesuaian materi dan waktu yang tersedia.
- e. Digunakan untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah dan menarik kesimpulan.
- f. Digunakan untuk menemukan konsep.

Langkah penulisan LKS menurut Anonim (2006: 8) meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Melakukan analisis kurikulum yang menyangkut standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi.
- b. Menyusun peta kebutuhan LKS.

- c. Menentukan judul LKS.
- d. Menentukan alat penilaian.

Menurut Anonim (2006: 8), struktur LKS secara umum terdiri dari hal-hal berikut ini.

- a. Judul, mata pelajaran, semester, tempat.
- b. Petunjuk belajar.
- c. Kompetensi yang akan dicapai.
- d. Indikator.
- e. Informasi pendukung.
- f. Tugas dan langkah kerja.
- g. Penilaian.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyusun LKS menurut Darmojo dan Kaligis (1994) dalam Sumartono (2011: 54-55) terdiri atas 3 syarat yaitu didaktik, konstruksi, dan teknis.

1. Syarat – syarat didaktik

LKS mengikuti asas-asas pembelajaran yang efektif yaitu sebagai berikut ini.

- a. Memperhatikan adanya perbedaan individual, sehingga LKS yang baik itu adalah yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.
- b. Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga LKS dapat berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu.

2. Syarat-syarat konstruksi

Hal ini terkait dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kesederhanaan pemakaian kata-kata dan kejelasan, yang pada hakikatnya harus efektif sehingga dapat dimengerti siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat LKS, yaitu:

- a. Menggunakan bahasa yang sesuai tingkat kedewasaan siswa.
- b. Menggunakan struktur kalimat atau kata-kata yang jelas.
- c. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Konsep yang kompleks dapat dipecah menjadi beberapa bagian yang lebih sederhana.

- d. Menggunakan kalimat yang sederhana dan singkat.
- e. Memiliki tujuan belajar dan manfaat yang jelas.
- f. Memiliki identitas seperti kelas, mata pelajaran, topik dan tanggal.

3. Syarat-syarat teknis

- a. Tulisan
 - 1) Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf romawi.
 - 2) Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang digarisbawahi.
- b. Gambar, harus dapat menyampaikan pesan/isi gambar secara efektif kepada pengguna LKS.
- c. Penampilan, harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan.

4. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka (Lufri, 2007: 31).

Menurut Sanjaya (2011: 255) *CTL* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran dengan pendekatan *CTL* juga membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk dapat membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Kontekstual

merupakan fenomena yang bersifat alamiah, tumbuh dan terus berkembang serta beragam karena berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat.

Melalui pembelajaran kontekstual, seorang guru memiliki kesempatan dan peluang yang sangat luas untuk membimbing, mengarahkan dan membentuk karakteristik siswa agar sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan demikian, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan sekaligus kepekaan terhadap fenomena realita dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Sanjaya (2011: 256) terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *CTL* yaitu sebagai berikut ini.

- a. Dalam *CTL*, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari.
- b. Pembelajaran kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- c. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini.
- d. Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa.
- e. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

Menurut Lufri (2007: 31-32), pembelajaran dengan pendekatan *CTL* memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini.

1. Menekankan pada *problem solving*
2. Mengenal bahwa pengajaran dan pembelajaran perlu terjadi pada berbagai konteks
3. Membantu para siswa dalam belajar bagaimana memonitor belajar mereka sendiri sehingga mereka dapat menjadi para pelajar yang teratur sendiri
4. Mengaitkan pengajaran di dalam berbagai konteks kehidupan siswa
5. Mendorong para siswa belajar satu sama lainnya (belajar bersama)
6. Menggunakan penilaian autentik

Menurut Lufri (2007: 58), terdapat tujuh (7) komponen pendekatan *CTL*, yaitu: (1) Konstruktivisme, (2) Menemukan, (3) Bertanya, (4) Masyarakat belajar, (5) Pemodelan, (6) Refleksi, dan (7) Penilaian autentik. Pada LKS bernuansa *CTL* yang dibuat ini tidak semua komponen dari *CTL* ini dimasukkan. Komponen yang diteliti hanya mencakup pada konstruktivisme, menemukan, dan bertanya.

Landasan filosofis *CTL* adalah konstruktivisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, tetapi merekonstruksikan atau membangun pengetahuan dan keterampilan baru lewat fakta-fakta atau proposisi yang mereka alami dalam kehidupannya (Muslich, 2009: 41).

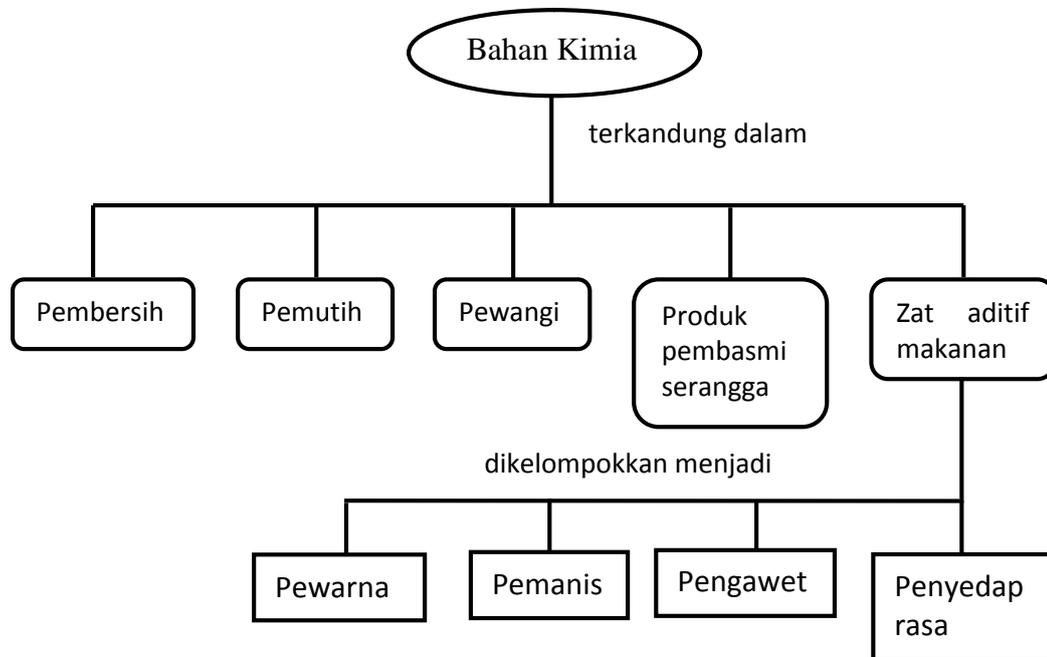
5. Materi Bahan Kimia dalam Kehidupan

Materi mengenai bahan kimia dalam kehidupan ini penulis susun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar kompetensi dari materi ini yaitu memahami kegunaan bahan kimia dalam

kehidupan. Sedangkan untuk kompetensi dasarnya ada tiga yaitu (1) mencari informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari, (2) mengkomunikasikan informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia, (3) mendeskripsikan bahan kimia alami dan bahan kimia buatan dalam kemasan yang terdapat dalam bahan makanan.

Bahan kimia merupakan sesuatu yang tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari. Bahan kimia dalam kehidupan dapat dibedakan atas bahan kimia rumah tangga, industri, pertanian, kesehatan dan makanan. Selain itu juga terdapat bahan kimia sebagai zat adiktif dan sebagai psikotropika. Banyaknya macam bahan kimia yang digunakan oleh manusia maka kita perlu mengetahui sifat-sifat, kegunaann serta efek samping dari produk yang kita gunakan atau kita lihat sehari-harinya (Wasis, dkk., 2008: 106).

Secara umum materi mengenai bahan kimia dalam kehidupan yang akan dibahas dalam LKS ini dapat dilihat dari bagan berikut ini.



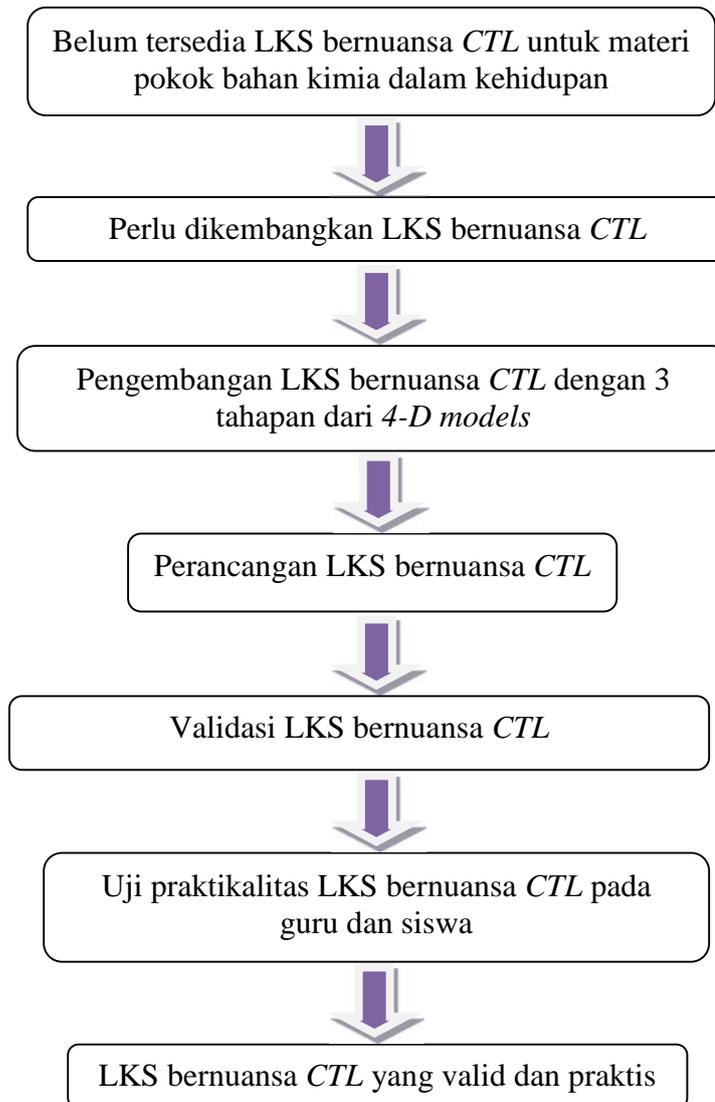
Gambar 1. Bagan Materi Bahan Kimia dalam Kehidupan

B. Penelitian yang Relevan

1. Hiswari (2010) telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan LKS berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria. Hasil penelitian menyatakan siswa merespons positif penggunaan LKS yaitu dapat membantu siswa dalam memahami materi biologi.
2. Eza (2012) telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Problem Solving* pada Materi Sistem Ekskresi Manusia untuk SMA Kelas XI Semester II Berdasarkan Kurikulum 2006. Hasil penelitian menunjukkan LKS yang didahului dengan masalah-masalah mendapatkan respon positif dari guru dan siswa.

C. Kerangka Konseptual

Berikut ini bagan kerangka konseptual yang melatarbelakangi penelitian pengembangan LKS bernuansa *CTL*.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan berupa telah dihasilkannya LKS yang memiliki kategori yang sangat praktis menurut guru yaitu dengan rata-rata nilai 93,19% dan kategori praktis menurut siswa dengan rata-rata nilai 84,43%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Peneliti lain dapat mengembangkan LKS bernuansa *contextual teaching and learning* untuk materi lainnya karena LKS bernuansa *contextual teaching and learning* ini dapat dijadikan sebagai media cetak alternatif dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengembangan kelayakan LKS bernuansa *contextual teaching and learning*, sehingga dari penelitian tidak diketahui hasil belajar siswa, maka disarankan untuk melaksanakan penelitian lanjutan agar mengetahui pengaruh penggunaan LKS bernuansa *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa.
3. Diharapkan agar guru dapat menggunakan LKS bernuansa *contextual teaching and learning* ini di dalam proses pembelajaran khususnya pada materi bahan kimia dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Pengembangan Bahan Ajar*. <http://www.google.co.id.ktsp.jardiknas.org/download/ktsp-smk/11ppt>. (Online) Diakses 04 Maret 2012.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Eza, Gita Noveri. 2012. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Problem Solving pada Materi Sistem Ekskresi Manusia untuk SMA Kelas XI Semester II Berdasarkan kurikulum 2006". Padang: UNP.
- Hadi, Sukamto. 1993. *Materi pokok Interaksi Belajar Mengajar IPA Modul 1-3*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa. E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumartono. Syarat LKS yang Baik. ([http:// m-Sumartono.blogspot/2011/12/syarat-lks-yang-baik.html](http://m-Sumartono.blogspot/2011/12/syarat-lks-yang-baik.html), diakses 23 Maret 2012)
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasis & Sugeng Yuli I. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Wayan AS, I. 2010. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Az-Zahra Book's 8.